

**PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT  
PENGETAHUAN PADA PENGUNJUNG PENDERITA  
DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) YANG DI  
RAWAT DI RUMAH SAKIT PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Oleh:  
**M. ABIDINSYAH**  
**NIM 702016020**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

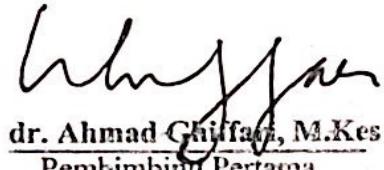
### PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN PADA PENGUNJUNG PENDERITA DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) YANG DI RAWAT DI RUMAH SAKIT PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh  
M. ABIDINSYAM  
NIM 792016020

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 29 Januari 2021

Menyetujui :



dr. Ahmad Ghiffari, M.Kes  
Pembimbing Pertama



drg. Dientyah Nur Anggina, MPH.  
Penimbting Kedua

Dekan  
Fakultas Kedokteran



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



(M. Abidinsyah)

NIM. 70 2016 020

## **HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan Naskah Artikel Dan *Softcopy* Berjudul: "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan pada Pengunjung Penderita Demam Berdarah *Dengue* (DBD) yang Di Rawat di Rumah Sakit Palembang" Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : M. Abidinsyah  
NIM : 702016020  
Program Studi : Pendidikan Kedokteran Umum  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Palembang  
Pada tanggal : 29 Januari 2021

Yang Menyetujui,



M. Abidinsyah

NIM 70 2016 020

## ABSTRAK

Nama	:M. Abidinsyah
Program Studi	:Pendidikan Kedokteran
Judul	:Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan pada Pengunjung Penderita DBD yang di Rawat di Rumah Sakit Palembang

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah demam naik turun yang diikuti dengan tanda kebocoran plasma dan hasil trombosit  $<100.000/\text{mm}^3$  dalam waktu 7 hari yang disebabkan oleh virus *dengue*, dengan *Case Fatality Rate* 0,14% dan *incident rate* 44,49%. Pencegahan merupakan satu-satunya cara yang tepat untuk menanggulangi penyakit DBD, salah satunya dengan melakukan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat yang berisiko. Pasien yang dirawat di rumah sakit cenderung sering dikunjungi oleh keluarga maupun kerabat dekat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pada pengunjung pasien penderita DBD yang di rawat di Rumah Sakit Palembang. Jenis penelitian *pre experimental* dengan rancangan *one group* menggunakan data primer dari semua pengunjung pasien yang didiagnosis DBD yang dirawat inap di RSMP dan RS Palembang Bari dengan besar sampel sebanyak 34 responden yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling. Data didapatkan melalui pengisian kuesioner oleh responden sebelum (*pretest*) dan setelah (*post test*) diberikan penyuluhan. Data kemudian dianalisis secara bivariat. Hasil uji statistik menggunakan uji *Marginal homogeneity* menunjukkan terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai  $p\text{-value}=0,001$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pada pengunjung pasien DBD yang di rawat di Rumah Sakit Palembang.

**Kata kunci:** DBD, Penyuluhan, Pengunjung Rawat Inap, Tingkat Pengetahuan.

## **ABSTRACT**

Name : M. Abidinsyah  
Study Program : Medicine Sciences  
Title : The Influence of Counseling on The Level of Knowledge on  
Visitors with DHF Patients Treated at Hospital Palembang

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a fluctuates fever followed by signs of plasma leakage and platelet yields  $<100,000 / \text{mm}^3$  within 7 days caused by dengue virus carried, with Case Fatality Rate 0,14% and incident rate 44,49%. Prevention is the right way to cope with dengue fever, which is by giving health education to improve the knowledge, attitudes and actions of people at risk. Patients treated in hospitals tend to be frequently visited by family and close relatives. This study aimed to determine the influence of counseling on the level of knowledge of visitors with DHF patients treated at Hospital Palembang. This type of pre experimental research with one group design use primary data from all visitors of patients diagnosed with dengue inpatients at RSMP and Hospital Bari Palembang with a sample size of 34 respondents who had met the inclusion and exclusion criteria. Sampling was done by total sampling technique. Data obtained through filling out the questionnaire by respondents before (pretest) and after (post test) counseling was given. Data were analyzed bivariately. Statistical test results using Marginal homogeneity test showed there was an difference in level of knowledge between before counseling and after counseling with a p-value = 0,001. So it can be concluded that there is an influence of counseling on the level of knowledge of visitors with DHF patients treated at Hospital Palembang.

**Keywords:** DHF, counseling, visitors with DHF Patients, Level of Knowledge

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Salawat beriring salam selalu tercurah kepada junjungan kita, nabi besar Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan izin skripsi ini untuk selesai dengan baik dan tepat waktu
2. Kedua orang tua yang memberikan dukungan cinta dan kasing sayang, serta nasihat untuk terus menjadi pribadi yang lebih baik
3. dr. Ahmad Ghiffari, M. Kes sebagai pembimbing pertama dan drg. Dientyah Nur Anggina sebagai pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberi masukan selama pembuatan skripsi
4. dr. Ahmad Ridwan, MO, M. Sc selaku penguji.
5. Sahabat serta teman-teman seperjuangan yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang diberikan kepada semua orang yang telah mendukung peneliti dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita dan perkembangan ilmu pengetahuan kedokteran. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT. Amin.

Palembang, 29 Januari 2021

M. Abidinsyah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	iii
<b>DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH</b>	
<b>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	iv
<b>ABSTRAK .....</b>	v
<b>ABSTRACT .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	viii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xii

### **BAB I. PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.3.1. Tujuan Umum .....	2
1.3.2. Tujuan Khusus.....	2
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	3
1.4.2. Manfaat Praktis .....	3
1.5 Keaslian Penelitian .....	4

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori.....	5
2.1.1. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	5
2.1.2. Penyuluhan Kesehatan .....	16
2.1.3. Pengetahuan .....	20
2.1.4. Psikologi Pengunjung.....	25
2.2. Kerangka Teori .....	28
2.3. Hipotesis .....	28

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian .....	29
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	29
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
3.3.1. Populasi .....	29
3.3.2. Sampel dan Besar Sampel.....	29
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Ekslusni .....	30
3.4. Variabel Penelitian .....	30
3.4.1. Variabel Bebas .....	30
3.4.2. Variabel Terikat.....	30
3.5. Definisi Operasional.....	31
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.6.1. Data Primer .....	32

3.6.2. Instrumen Penelitian.....	32
3.6.3. Prosedur Kerja.....	32
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	32
3.7.1. Cara Pengolahan Data .....	32
3.7.2. Analisis Data .....	33
3.8. Alur Penelitian.....	34
 <b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil.....	35
4.2. Pembahasan .....	37
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	39
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	40
5.2. Saran .....	40
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	46
<b>KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	61
<b>BIODATA</b> .....	62

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1.	Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 2.1.	Kriteria Klinis dan Laboratoris DBD.....	12
Tabel 3.1.	Definisi Operasional .....	31
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	35
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Penyuluhan .....	36
Tabel 4.3.	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan .....	37

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Klasifikasi demam <i>dengue</i> dan keparahannya .....	5
Gambar 2.2. Klasifikasi diagnosis <i>dengue</i> .....	6
Gambar 2.3. Saat tepat untuk melakukan pemeriksaan diagnostik <i>dengue</i> ....	12
Gambar 2.4. Tiga pilar promosi kesehatan .....	16
Gambar 2.5. Tingkat Hirarki Ranah Kognitif.....	22

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Hasil Analisis Data .....	46
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek.....	50
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP).....	52
Lampiran 4. Kuisioner Penelitian .....	53
Lampiran 5. <i>Ethical Clearance</i> Surat.....	55
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Surat .....	56
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	57
Lampiran 8. Leaflet.....	59
Lampiran 9. Wawancara .....	60

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah demam naik turun yang diikuti dengan tanda kebocoran plasma dan hasil trombosit  $<100.000/\text{mm}^3$  dalam waktu 7 hari (WHO, 2011). Infeksi ini disebabkan oleh virus dengue. Dengue merupakan virus penyakit yang dibawa oleh nyamuk Aedes Spp sebagai vektor, nyamuk yang paling cepat berkembang di dunia ini telah menyebabkan hampir 390 juta orang terinfeksi setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah kasus DBD yang dilaporkan sebanyak 68.407 kasus dengan jumlah kasus meninggal sebanyak 493 orang dan *Incidence Rate* (IR) 26,12 per 100.000 penduduk (Kemenkes, 2017). Berdasarkan data dari dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan tahun 2017 didapatkan 693 kasus DBD terjadi di wilayah Sumatera Selatan dengan *case fatality rate* 0,14% dan *incident rate* 44,49% (Dinkes SumSel, 2017). Tahun 2015, Indonesia menduduki peringkat ke-2 dengan insidensi DBD tertinggi setelah Brazil (WHO, 2016).

Pencegahan merupakan satu-satunya cara yang tepat untuk menanggulangi penyakit DBD, salah satunya dengan melakukan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat yang berisiko (Analestasriastuti dkk, 2014). Dengan adanya penyuluhan, pengetahuan dan kemampuan keluarga akan meningkat, sehingga dapat berpartisipasi dalam penerapan cara-cara pencegahan DBD. Pada akhirnya diharapkan hal ini akan menurunkan angka insidensi demam berdarah di Indonesia.

Pasien yang dirawat di rumah sakit cenderung sering dikunjungi oleh keluarga maupun kerabat dekat. Psikologi pengunjung cukup beragam. Namun umumnya diikuti dengan tingkat kecemasan yang sesuai dengan tingkat keparahan penyakit pasien. Pasien yang mengalami tingkat keseriusan penyakit yang tinggi, dapat menyebabkan pengunjung mengalami kecemasan. Selain itu, kecemasan yang dialami juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti usia, hubungan kekerabatan dan jenis kelamin (Prabowo, 2014). Oleh sebab itu, perlu dilakukan penyuluhan mengenai penyakit yang

dialami, penyebab, dan cara pencegahan penyakit agar tidak terjadi di kemudian hari.

Melihat tingginya prevalensi DBD di Indonesia dan tingkat pengetahuan mengenai pencegahan DBD yang masih rendah, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pada pengunjung pasien penderita DBD yang di rawat di Rumah Sakit Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Apakah terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pada pengunjung pasien penderita DBD yang di rawat di Rumah Sakit Palembang?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan pada pengunjung pasien penderita DBD yang di rawat di Rumah Sakit Palembang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik pengunjung pasien DBD yang dirawat di Rumah Sakit Palembang.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung pasien DBD yang dirawat di Rumah Sakit Palembang sebelum dilakukan penyuluhan mengenai DBD.
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengunjung pasien DBD yang dirawat di Rumah Sakit Palembang setelah dilakukan penyuluhan mengenai DBD.
4. Untuk menganalisis tingkat pengetahuan pengunjung pasien sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan mengenai DBD.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi mengenai pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan keluarga pasien penderita DBD.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Memberikan pengetahuan tambahan terhadap keluarga pasien yang sedang dirawat mengenai penyakit DBD yang diderita oleh anggota keluarganya.
2. Memberikan wawasan kepada pengunjung RS untuk memberi penyuluhan kepada keluarga atau kerabat mengenai DBD dan cara pencegahannya.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
Harapan <i>et al</i> , 2018	<i>Knowledge, attitude and practice regarding dengue virus infections among inhabitants of Aceh, Indonesia: a cross sectional study</i>	Metode observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i>	Seseorang yang memiliki pengetahuan baik 2,7 kali lipat memiliki sikap yang baik. Selain itu, seseorang yang memiliki perilaku baik, 2,2 kali lipat akan menerapkan perilaku dalam pencegahan demam dengue.
Berliano dkk, 2019	Pengaruh pemberian penyuluhan terhadap kemampuan keluarga dalam mendeteksi Demam Berdarah Dengue (DBD) pada anak	<i>Quasi eksperimental</i> dengan menggunakan <i>Purposive sampling</i>	Terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap kemampuan keluarga dalam mendeteksi DBD pada anak di Posyandu Seruni RW 01 Tlogomas Kota Malang ( <i>p-value</i> =0,000).
Analestariastuti dkk, 2014	Perbedaan pengaruh penyuluhan kesehatan dengan metode cerita dan ceramah terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan siswa SD tentang penyakit DBD	<i>Quasi eksperimental</i> dengan rancangan <i>non equivalent control group design</i>	Hasil penelitian terdapat peningkatan pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah penyuluhan pada kedua kelompok dengan <i>p</i> yang sama berurutan ( <i>p</i> =0,001 pengetahuan, <i>p</i> =0,001 sikap, dan <i>p</i> = 0,000 tindakan).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya terletak di aspek yang diteliti, design penelitian, waktu dan tempat penelitian, serta media atau metode penyuluhan yang dilakukan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A Wawan dan Dewi. 2010. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Analestariastuti WO, Bahar Hartati, Lymbran Tina. 2014. Perbedaan Pengaruh Penyuluhan dengan Metode Cerita dan Ceramah Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Siswa SD tentang Penyakit DBD. Jurnal MKMI. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. Hal 8-15.
- Angela, S., Sanny, F., Vausta, N. 2019. Hubungan Edukasi Cuci Tangan Terhadap Pengetahuan, Sikap, Kemampuan Keluarga di Rumah Sakit X Palembang. Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana Volume 2 Nomor 2; 186-195.
- Badan Pengembangan dan Pemerbedayaan SDM Kesehatan (BPPSDMK). 2016. Promosi Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Berliano, Ni Luh Putu Eka Sudiwati dan Zaky Soewandi. 2019. Pengaruh Pemberian Penyuluhan Terhadap Kemampuan dalam Mendeteksi Demam Berdarah Dengue pada Anak. *Nursing News*. Vol 4 (1). Hal 229-36.
- Boekoesoe, Lintje. 2013. Kajian Faktor Lingkungan Terhadap Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Studi Kasus di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. Laporan Akhir Disertasi Doktor.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2017. Profil Kesehatan Kota Palembang. Palembang.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. Kategori Usia. Dalam <http://kategori-umur-menurut-Depkes.html>. (diakses pada 2 September 2019).
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2010. Buletin Jendela Epidemiologi. Vol 2 Agustus 2010. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Donsu, J.D.T. 2017. Psikologi Keperawatan (Cetakan I). Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Harapan dkk. 2018. *Knowledge, Attitude, and Practice Regarding Dengue Virus Infection among Inhabitants of Aceh, Indonesia: a Cross Sectional Study.* BMC Infectious Disease. Vol 18 (96). Hal 1-16.
- Harmoko. 2012. Asuhan Keperawatan Keluarga. (S. Riyadi, Ed Pertama). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumawardani, E., 2012. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikapdan Praktik Ibu Dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kemenkes RI. 2017. InfoDatin. Situasi Penyakit Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kosasih, H dkk. 2016. The Epidemiology, Virology and Clinical Findings of Dengue V123iral Infection in Cohort of Indonesian Adults in Western Java. PLOS Neglected Tropical Disease, hal 1-18.
- Lozano B, Bibiana T Isok dan Milagros M Gresif. 2018. People's Knowledge, Attitude and Practice on dengue in two barangays with high dengue incidences in Cebu city, Philippines. Journal of Entomology and Zoology Studies. Vol 6 (3). Hal 218-23.
- Maria, I., Ishak, H & Selomo, M. 2013. Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue di Kota Makassar Tahun 2013 (1). Hal 1-11.
- Muhlisin, A. 2012. Keperawatan Keluarga. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Nagoor dkk. 2017. Knowledge, Attitude, and Practice on Dengue Fever and its Prevention and Control Measures in Urban Slums of South India. International Journal of Community Medicine and Public Health. Vol 4(8). Hal 3013-17.

- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2007. Asuhan Keperawatan pada Pasien Terinfeksi HIV. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis. Ed 4. Jakarta: Salemba Medika.
- Permenkes. 2018. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Prabowo, E. 2014. Konsep dan Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sherwood, L. 2014. Fisiologi Manusia: Dari sel ke sistem. Edisi 8. Jakarta: EGC
- Silverthorn, D. U. 2013. Fisiologi Manusia (Sebuah Pendekatan Terintegrasi). Edisi 6. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran, EGC.
- Soegijanto, S. 2012. Patofisiologi dan Perubahan Patofisiologi pada Infeksi Virus Dengue. Dalam Demam Berdarah Dengue. Surabaya: Airlangga University Press. hal 61-79.
- Sucipto PT, Mursid Raharjo dan Nurjazuli. 2016. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dan Jenis Serotipe Virus Dengue di Kabupaten Semarang. Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia. Vol 12 (4). Hal 51-56.
- Sugimin, Sugimin and , Arum Pratiwi, S.Kp., M.Kes. 2017. *Kecemasan Keluarga Pasien Di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit Umum Pusat Dokter Soeradji Tirtonegoro Klaten* (Thesis). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.

- Suhendro, Nainggolan L & Khie Chen H.T.P. 2014. Demam Berdarah Dengue. Dalam S. Setiadi dkk. Eds Buku Ahjar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I. VI. Ed. Jakarta: InternaPublishing. Hal 539-58
- Supardi, S., Sampurn, D. O., Notosiswoyo, M. 2002. Pengaruh Penyaluhan Obat Terhadap Peningkatan Perilaku Pengobatan Sendiri yang Sesuai Aturan (online), ([http://www.litbang.depkes.go.id/buletin/data/32\\_4obat.pdf](http://www.litbang.depkes.go.id/buletin/data/32_4obat.pdf). Diakses 28 Desember 2019).
- WHO. 2016. Dengue and Severe Dengue. Diakses di [www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/](http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/)
- WHO. 2011. Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Hemorrhagic Fever. India: WHO Regional Publication SEARO.
- WHO. 2016. Health Promotion. 9th Global Conference on Health Promotion, Shanghai 2016 Promoting health, promoting sustainable development. Health for all, and all for health.
- WHO . 2017. Global strategy for dengue prevention and control 2012-2020, WHO updates fact sheet on Dengue and Severe Dengue.
- Yusuf A., Fitryasari, R.P., & Nihayati, HE. 2014. Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa (F. Ganiajri, Ed). Jakarta: Salemba Medika.